

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu tugas yang sangat menentukan perkembangan bangsa dan negara. Dalam rangka pembangunan bangsa dan negara, maka sekarang ini telah banyak kita jumpai perubahan-perubahan sebagai wujud kemajuan teknologi dari berbagai aspek kehidupan dalam bermasyarakat. Kondisi ini merupakan salah satu tantangan bagi individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan. Dengan adanya pendidikan kita mampu mengembangkan pembangunan bangsa dan negara dalam menghadapi berbagai tantangan sehingga kita bisa menyesuaikan diri dan hasilnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pendidikan bukan hanya berlaku selama bersekolah tetapi pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dilingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan yang berlangsung disekolah pada dasarnya untuk melatih, mendidik, membina agar peserta didik mampu berpikir. Melalui latihan berpikir inilah mereka memperoleh berbagai macam pengetahuan dalam memecahkan masalah yang timbul baik itu masalah yang terdapat dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan anak didik bukan hanya memperoleh pengetahuan melalui pemberian masalah tetapi menemukan sendiri masalah. Hal ini merupakan suatu penghargaan bagi dirinya sehingga dapat menimbulkan kepuasan diri yang ditandai dengan terbentuknya rasa aman, mental sehat, terbuka, kreatif dan sifat-sifat lain yang mendukung terbentuknya manusia seutuhnya.

Untuk mencapai mutu pendidikan utamanya pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum dilaksanakan berupa pembaharuan penyempurnaan dan kebijakan dibidang pendidikan.

Didalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi timbal balik antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa itu sendiri. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh **Soetomo** (1993:10) bahwa :

”Dalam intraksi belajar mengajar seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai keterampilan dan kemampuannya agar anak dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Guru diharapkan bersikap menunjang, membantu, adil dan terbuka dalam kelas sehingga dapat gilirannya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menggairahkan serta menciptakan antusiasme terhadap pelajaran yang sedang diberikan”.

Sehubungan dengan hal itu maka siswa perlu dibina dalam berpikir dan bertindak secara kreatif, motivatif dan mandiri. Jika dihubungkan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pengajaran IPS diharapkan siswa memiliki suatu

keterampilan untuk mengembangkan kemampuan dalam menanggapi suatu persoalan yang mencakup masalah dalam kehidupannya.

Selama ini pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato telah dilaksanakan dengan kurikulum yang berjalan (KTSP) namun hasil evaluasi terhadap pembelajaran yang diperoleh siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi hasil yang dicapai oleh siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu khususnya materi macam-macam kebutuhan manusia disebabkan oleh penerapan metode yang tidak sesuai dengan materi. Dari 22 orang siswa hanya 14 orang atau 63,6 % siswa yang memperoleh nilai diatas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dengan nilai rata-rata 72,64 dan sisanya 8 orang atau 36,4 % yang memperoleh nilai dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal KKM (70) dengan nilai rata-rata 55,63.

Salah satu faktor dari luar diri siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa berkurang yaitu cara guru dalam memberikan materi, dimana guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah ini sangat membosankan bagi siswa pada saat menerima pelajaran IPS dan pada intinya, tentunya dapat mengurangi hasil belajar siswa. Kenyataan sekarang memperlihatkan bahwa komunikasi antara siswa yang usianya sama dalam proses belajar mengajar merupakan titik tolak bagi siswa, untuk memecahkan masalah

khususnya masalah yang berhubungan dengan IPS. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh **Hamalik** (1983: 120) yang menyatakan bahwa :

“Teman sangat besar artinya bagi kita yang belajar, teman sangat penting untuk berdiskusi, mengerjakan tugas-tugas, membantu dalam kesukaran dan masih banyak lagi manfaat yang diambil berkat adanya teman belajar”.

Interaksi antara siswa yang memiliki kemampuan memecahkan soal-soal IPS terpadu yang tinggi dan siswa yang memiliki kesulitan dalam memecahkan soal IPS terpadu perlu adanya koordinasi oleh guru IPS terpadu tersebut, maka perlu diadakan suatu pemecahan yaitu dengan menerapkan metode mengajar yang disesuaikan dengan keadaan dan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS terpadu.

Kenyataan ini banyak ditemui dalam setiap pembelajaran suatu permasalahan yang dapat diungkapkan misalnya yang ditemui peneliti dalam tinjauan lapangan tentang pembelajaran materi Macam-Macam Kebutuhan Manusia dikelas VIII A SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato dalam observasi, peneliti menemukan adanya perbedaan kemampuan siswa khususnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Perbedaan kemampuan tersebut misalnya dalam menjelaskan dan menyebutkan macam-macam kebutuhan manusia serta memberikan contoh.

Dari soal-soal yang diberikan, nampak ada siswa yang mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam kebutuhan manusia, tetapi setelah diminta untuk memberikan contohnya, siswa tersebut tidak mampu dan sebaliknya ada siswa yang

mampu memberikan contoh tetapi tidak mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam kebutuhan manusia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Macam-Macam Kebutuhan Manusia Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, yang mengakibatkan kejenuhan siswa dalam belajar, belum optimalnya guru dalam memanfaatkan siswa yang mempunyai kelebihan (pintar) dikelasnya dalam kegiatan belajar mengajar, Kurangnya partisipasi siswa dalam KBM, Kurangnya interaksi guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa, sehingga siswa enggan atau takut untuk menanyakan materi yang belum dimengerti, dan hasil belajar siswa belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Dengan Penggunaan Metode Tutor Sebaya Pada Materi Macam-macam Kebutuhan manusia Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dikelas VIII A SMP Negeri 1 Patilanggio kabupaten pohuwato?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pada materi macam-macam kebutuhan manusia akan diupayakan dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Karena dengan menggunakan metode ini, siswa tidak lagi enggan atau tidak takut untuk bertanya tentang materi yang kurang dimengerti kepada temannya yang sudah paham/mengerti tentang materi yang di ajarkan.

Langkah-langkah metode tutor sebaya yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan diacapai.
2. Guru memilih dan menentukan anggota partisipan yang membantu pelaksanaan tindakan dengan jalan memilih beberapa orang yang akan dijadikan tutor .
3. Membagi kelompok belajar.
4. Tutor menjelaskan materi kepada teman sebayanya.
5. Guru memberikan tes akhir sebagai alat ukur tingkat keberhasilan siswa

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi macam-macam kebutuhan manusia dengan menggunakan metode tutor sebaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini pencapaian tujuan pembelajaran yang sebelumnya guru berdiri dan membimbing kesemua siswa, maka dengan menggunakan metode tutor sebaya, guru lebih mudah mengontrol kegiatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Baik tutor maupun teman sebaya dalam KBM dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat menjadikan pembelajaran yang mandiri, keakraban dan tidak takut dalam menanyakan materi yang belum dimengerti , sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal calon guru.
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.